

Bab III memaparkan paradigma dan pendekatan penelitian, metode dan desain penelitian, partisipan penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

3.1. Desain Penelitian

Paradigma penelitian dimaknai sebagai pola pemikiran yang dapat menunjukkan dan membuktikan adanya hubungan antar variabel yang diteliti serta memperlihatkan jenis serta hasil dari rumusan masalah yang dibutuhkan dari hasil penelitian serta teori agar mendapat jenis, hipotesis, serta jumlah dari hipotesis, dan teknik dari analisis yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian positivisme dikarenakan fokus penelitian ini mengukur pandangan, fenomena, dan sebuah topik dengan metode yang valid dengan cara diukur dari variabel-variabel yang dimiliki. Peneliti menggunakan paradigma positivisk dikarenakan peneliti ingin dapat melihat bagaimana hubungan konsep diri dengan kesemasan sosial. Dalam metode kuantitatif identik dengan data yang memiliki angka, hal ini sejalan dengan paradigma positivisme yang memiliki isi yang terorganisir sehingga dapat dinilai dengan angka. Penelitian ini selanjutnya menggunakan paradigma penelitian pragmatis yang menekankan pada penggunaan metode yang paling efektif dan berguna untuk menjawab penelitian. Peneliti menggunakan paradigma pragmatis peneliti mengharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih langsung dan bermanfaat terhadap pemahaman dan penanganan konsep diri dan kecemasan sosial yang relevan dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan proses pengumpulan dan analisis data numerik untuk menyelidiki hubungan antara variabel (Creswell, 2013). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas, yaitu konsep diri (X), dengan variabel terikat, yaitu kecemasan sosial (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah studi korelasional,

yang berfungsi mengukur hubungan di antara dua variabel. Hasil penelitian akan berupa skor persentase gambaran konsep diri, gambaran kecemasan sosial, serta hubungan antara konsep diri dan kecemasan sosial. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan desain eksperimental yang melibatkan manipulasi variabel independen (konsep diri) untuk melihat efeknya terhadap variabel dependen (kecemasan sosial).

Pada penelitian ini digunakan metode survey desain untuk pengumpulan data dari sejumlah besar responden dengan tujuan untuk mengukur dan menganalisis pendapat, perilaku, atau karakteristik populasi tertentu. Pada penelitian ini dimulai dengan menyiapkan kuesioner yang mencakup konsep diri dan kecemasan sosial dengan membuat kisi-kisi yang sesuai dengan teori. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner yang diberikan pada partisipan mengenai gambaran konsep diri dan kecemasan sosial pada mahasiswa. Pada penelitian desain survei peneliti berfokus pada teknik sampling yang tepat, meningkatkan respons melalui desain kuesioner yang baik dan pengumpulan data yang efektif, dan meminimalkan bias pengukuran dengan pertanyaan/ Pernyataan yang jelas dan tidak ambigu dengan melakukan *judgement instrument*.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi *cross sectional* yaitu jenis penelitian observasional yang menganalisis data dari populasi atau sampel pada satu titik waktu tertentu (Creswell, 2013). Studi *cross sectional* dapat bersifat deskriptif, menggambarkan karakteristik, populasi, atau analitik, mengidentifikasi hubungan dengan variabel sejalan dengan judul peneliti.

3.2. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S-1 di Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2023. Pemilihan partisipan berdasarkan pertimbangan berikut.

1. Mahasiswa semester awal yang sedang atau sudah melaksanakan pembelajaran semester satu.
2. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berusia minimal 18 tahun. Pemilihan partisipan ini didasarkan pada tinjauan psikologis yang menyatakan masa dewasa awal yang dimulai pada usia 18 tahun.

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3. Populasi dan Sampel

Creswell (2013) mendefinisikan populasi sebagai kelompok individu yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi fokus penelitian. Dalam konteks penelitian kuantitatif, populasi merupakan kelompok dari mana sampel akan diambil, dan hasil penelitian akan digeneralisasikan kembali ke populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester awal S-1 Universitas pendidikan Indonesia angkatan 2023 sebanyak 11.152 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel

3.

1

Tabel Penentuan Jumlah Populasi

No	Fakultas	Program Studi	Jumlah
1	FIP	Administrasi Pendidikan	113 orang
2		Bimbingan dan Konseling	146 orang
3		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	110 orang
4		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	293 orang
5		Pendidikan Khusus	88 orang
6		Pendidikan Masyarakat	149 orang
7		Perpustakaan dan Sains Informasi	56 orang
8		Psikologi	196 orang
9		Teknologi Pendidikan	114 orang
10	FK	Kedokteran	43 orang

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	FPBS	Bahasa dan Sastra Indonesia	90 orang
12		Bahasa dan Sastra Inggris	82 orang
13		Pendidikan Bahasa Arab	90 orang
14		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	146 orang
15		Pendidikan Bahasa Inggris	135 orang
16		Pendidikan Bahasa Jepang	95 orang
17		Pendidikan Bahasa Jerman	78 orang
18		Pendidikan Bahasa Korea	77 orang
19		Pendidikan Bahasa Perancis	60 orang
20		Pendidikan Bahasa Sunda	84 orang
21	FPEB	Akuntansi	115 orang
22		Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	97 orang
23		Manajemen	136 orang
24		Pendidikan Akuntansi	105 orang
25		Pendidikan Bisnis	98 orang
26		Pendidikan Ekonomi	100 orang
27		Pendidikan Manajemen Perkantoran	100 orang
28	FPIPS	Ilmu Komunikasi	111 orang
29		Ilmu Pendidikan Agama Islam	116 orang
30		Manajemen Industri Katering	89 orang

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

31		Manajemen Pemasaran Pariwisata	101 orang
32		Manajemen Resort dan Leisure	95 orang
33		Pendidikan Geografi	78 orang
34		Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	68 orang
35		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	99 orang
36		Pendidikan Pariwisata	90 orang
37		Pendidikan Sejarah	91 orang
38		Pendidikan Sosiologi	103 orang
39		Sains Informasi Geografi	92 orang
40		Survei Pemetaan dan Informasi Geografis	95 orang
41	FPMIP A	Biologi	66 orang
42		Fisika	66 orang
43		Ilmu Komputer	93 orang
44		Kimia	79 orang
45		Matematika	78 orang
46		Pendidikan Biologi	89 orang
47		Pendidikan Fisika	86 orang
48		Pendidikan Ilmu Komputer	78 orang
49		Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	33 orang
50		Pendidikan Kimia	71 orang
51			Pendidikan Matematika
52	FPOK	Gizi	99 orang
53		Ilmu Keolahragaan	118 orang
54		Kepelatihan Fisik Olahraga	85 orang
55		Keperawatan	128 orang

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

56		Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	114 orang
57		Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	239 orang
58		Pendidikan Kepelatihan Olahraga	153 orang
59	FPSD	Desain Komunikasi Visual	130 orang
60		Film dan Televisi	124 orang
61		Musik	94 orang
62		Pendidikan Seni Musik	125 orang
63		Pendidikan Seni Rupa	103 orang
64		Pendidikan Seni Tari	110 orang
65	FPTK	Arsitektur	62 orang
66		Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	60 orang
67		Pendidikan Tata Boga	53 orang
68		Pendidikan Tata Busana	65 orang
69		Pendidikan Teknik Arsitektur	66 orang
70		Pendidikan Teknik Bangunan	94 orang
71		Pendidikan Teknik Elektro	44 orang
72		Pendidikan Teknik Mesin	90 orang
73		Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika	42 orang
74		Pendidikan Teknik Otomotif	91 orang
75		Pendidikan Teknologi Agroindustri	55 orang
76		Teknik Elektro	54 orang

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

77	Teknik Logistik	90 orang
78	Teknik Sipil	78 orang

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian, populasi juga merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Langkah selanjutnya setelah mendapatkan pulasi adalah menentukan sampel. Peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel Isaac & Michael (Sugiyono, 2019) dan didapatkan jumlah sampel minimal 414 mahasiswa dengan taraf kesalahan 1%. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode *probability sampling*. Menurut Creswell (2013), simple random sampling adalah metode sampling yang paling dasar dan sering digunakan dalam penelitian kuantitatif. Metode ini memberikan setiap anggota populasi peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, sehingga setiap sampel yang terpilih dapat dianggap mewakili populasi.

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1. Definisi Operasional Konsep diri

Konsep diri merupakan gambaran Mahasiswa Semester Awal Universitas Pendidikan Indonesia mengenai dirinya sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai. Dalam konsep diri yang dikemukakan Fitts (1972) menyebutkan beberapa dimensi konsep diri, diantaranya Dimensi Fisik, Dimensi Moral-Etik, Dimensi Pribadi, Dimensi Keluarga, dan Dimensi Sosial.

Dimensi fisik adalah kondisi seseorang yang mengetahui tentang kondisi fisiknya yang mencakup bentuk tubuh maupun kesehatan tubuh. Dimensi Moral-Etik mencakup sifat-sifat baik dan buruk dalam diri, juga mencakup hubungan individu dengan Tuhan. Dimensi Pribadi mencakup penilaian individu terhadap kepribadiannya, juga penilaian individu terhadap hubungannya dengan orang lain. Dimensi Keluarga mencakup tugas individu menjalankan/mendapatkan hak peran sesuai kapasitas sebagai salah satu anggota keluarga, dan perasaan berharga

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

individu sebagai anggota keluarga. Dimensi Sosial mencakup kemampuan individu dalam menjalin hubungan/berinteraksi dengan orang lain yang baru dikenal, dan perasaan berharga individu dalam lingkup interaksi sosial (Fitts, 1972).

3.4.2. Kecemasan Sosial

Kecemasan sosial merupakan suatu keadaan dimana adanya ketakutan ataupun kekhawatiran yang berlebihan terhadap situasi sosial sehingga membuat individu tersebut merasa cemas pada situasi sosial karena khawatir akan mendapat penilaian negatif dari orang lain yang membuat individu tersebut cenderung menghindari kegiatan sosial.

Kecemasan dalam situasi sosial sering dikaitkan dengan daftar panjang gejala yang timbul, beberapa di antaranya mungkin menjadi sumber ketakutan dan kecemasan. Misalnya, orang dengan kecemasan sosial yang tinggi seringkali sangat takut terhadap gejala yang mungkin diperhatikan orang lain, seperti tangan gemetar, berkeringat, wajah memerah, dan suara gemetar.

3.4.3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep diri mengadaptasi dari dimensi konsep diri yang dikemukakan oleh Fitts (1972) dengan menggunakan *Tennessee self concept scale* (TSCS) yang terdiri dari 30 item pertanyaan dan menunjukkan konsep diri positif dan konsep diri negatif.

Adapun instrumen untuk mengukur tingkat kecemasan diadaptasi dari aspek yang diungkap oleh beberapa ahli yang telah disebutkan di atas yang meliputi 14 gejala sejalan dengan alat ukur *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) dengan menunjukkan tingkat kecemasan. Berikut ini kisi-kisi instrumen konsep diri dan kecemasan sosial.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Konsep diri

Dimensi	Indikator	Nomor item
	Mampu Mengidentifikasi Kondisi Fisik	1, 6, 11

Dimensi Fisik	Mampu Mengidentifikasi Kondisi Kesehatan	16, 21
Dimensi Moral-Etik	Mampu mengidentifikasi sifat-sifat baik dan buruk dalam diri	2, 7, 12
	Mampu mengidentifikasi hubungan individu dengan Tuhan	17, 22
Dimensi Pribadi	Penilaian individu terhadap kepribadiannya	3, 8, 13
	Penilaian pribadi individu terhadap hubungannya dengan orang lain	18, 23
Dimensi Keluarga	Individu menjalankan/mendapatkan hak peran sesuai kapasitas sebagai salah satu anggota keluarga	4, 9, 14, 19
	Mampu mengidentifikasi perasaan berharga individu sebagai anggota keluarga	24
Dimensi Sosial	Mampu berinteraksi dengan orang lain yang baru dikenal	5, 10, 15
	Mampu mengidentifikasi perasaan berharga individu dalam lingkup interaksi sosial	20, 25

Tabel

3.

3

Kisi-kisi Instrumen Kecemasan Sosial

Aspek	Gejala	Indikator	Nomor Item
Emosional	Cemas	Mampu mengidentifikasi gejala cemas yang timbul	1, 6, 11, 16
	Ketegangan	Mampu mengidentifikasi gejala ketegangan yang timbul dalam diri	2, 7, 12, 17

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Ketakutan	Mampu mengidentifikasi gejala ketakutan yang timbul dalam diri	3, 8, 13, 18, 23, 28
	Perasaan depresi	Mampu mengidentifikasi gejala perasaan depresi yang timbul dalam diri	20, 25, 30
Aspek Fisiologis	Gejala somatik (otot)	Mampu mengidentifikasi gejala somatik (otot) yang timbul dalam diri	26, 31, 36, 41, 46
	Gejala kardiovaskuler	Mampu mengidentifikasi gejala kardiovaskuler yang timbul dalam diri	35, 40, 45
	Gejala pernafasan	Mampu mengidentifikasi gejala pernafasan yang timbul dalam diri	37, 42, 47, 51
	Gejala Pencernaan	Mampu mengidentifikasi gejala pencernaan yang timbul dalam diri ketika menghadapi situasi sosial	22, 27, 32
	Gejala Otonom	Mampu mengidentifikasi gejala otonom yang timbul dalam diri ketika menghadapi situasi sosial	50, 54, 56
	Gejala Urogenital	Mampu mengidentifikasi gejala urogenital yang timbul dalam diri ketika menghadapi situasi sosial	52
Aspek Kognitif	Kecerdasan	Mampu mengidentifikasi gejala gangguan kecerdasan yang timbul dalam diri	5, 10, 15
Aspek Perilaku	Gangguan Tidur	Mampu mengidentifikasi gejala gangguan tidur yang timbul dalam diri	4, 9, 14, 19, 24, 29, 34

	Gejala tingkah laku	Mampu mengidentifikasi gejala tingkah laku yang timbul dalam diri ketika berbicara dengan orang asing	38, 43, 48
Aspel Biologis	Gejala sensorik	Mampu mengidentifikasi gejala sensorik yang timbul dalam diri	21, 33, 39, 44, 49, 53, 55

1.4.4 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan (*judgement*) instrument dilakukan melalui penimbangan dosen penimbang dan beberapa mahasiswa semester awal. Instrumen konsep diri telah dilakukan uji kelayakan melalui dosen penimbang, enam mahasiswa semester awal, serta pertimbangan dari dosen pembimbing skripsi yang dilakukan untuk melihat kesesuaian antara butir pernyataan dengan indikator. Berikut hasil dari uji kelayakan setiap butir pernyataan dari kedua vadiabel.

Tabel 3.4

Hasil Uji Kelayakan Instrumen Konsep Diri

Keterangan	Nomor Pernyataan	Jumlah
Memadai	1, 2, 3, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33	26
Revisi	7, 8, 14	3
Buang	4, 9, 17, 30	4

Tabel 3.5

Hasil Uji Kelayakan Instrumen Kecemasan Sosial

Keterangan	Nomor Pernyataan	Jumlah
------------	------------------	--------

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Memadai	1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52	41
Revisi	2, 4, 8, 11, 18, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 53, 54, 55, 56	15
Buang		

Hasil pertimbangan dosen penilai beberapa butir pernyataan sudah sesuai antara indikator dengan pernyataan, namun ada beberapa butir pernyataan yang belum sesuai dengan indikator sehingga perlu adanya pernyataan yang diperbaiki dengan menambahkan keterangan kondisi/peristiwa pada beberapa gejala yang ada pada instrumen kecemasan sosial. Dalam butir pernyataan konsep diri terdapat beberapa butir pernyataan yang harus diubah kalimatnya dengan menghilangkan beberapa kata, seperti “selalu” dan “sering” karena kata tersebut termasuk skala yang akan diukur.

1.4.5 Uji Keterbacaan Instrumen

Uji keterbacaan instrumen dilakukan melalui penimbangan dosen penimbang dan beberapa mahasiswa semester awal. Instrumen konsep diri telah dilakukan uji kelayakan melalui dosen penimbang, enam mahasiswa semester awal, serta pertimbangan dari dosen pembimbing skripsi yang dilakukan untuk melihat kesesuaian antara butir pernyataan dengan indikator. Hasil pertimbangan dosen penilai beberapa butir pernyataan sudah sesuai sehingga tidak ada yang perlu direvisi.

1.4.6 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan tingkat kevalidan instrumen yang digunakan pada penelitian ini. Uji validitas dilakukan pada instrumen konsep diri yang terdiri dari 25 item dengan menggunakan program winstep dengan *rasch model*. Ditelaah berdasarkan aspek-aspek undimensionalitas, analisis butir item (tingkat kesukaran butir item, tingkat kesesuaian butir item, dan deteksi item bias), dan *rating scale*.

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Uji Validitas Item

Kesesuaian item dapat dilihat pada tabel 10.1 winstep, pengukuran *rasch model* berfokus pada dua aspek *infit* dan *outfit* dari hasil *Mean Square* (MNSQ) dan *Z-standard* (ZSTD). Kriteria untuk menelaah kesesuaian item fit atau ketidak sesuaian item (misfit) adalah sebagai berikut.

- a. Nilai outfit MNSQ lebih besar 0,5 kurang dari 1,5 mendekati 1 semakin bagus
- b. Outfit ZSTD lebih dari -2.0 dan kurang dari +2.0, mendekati 0 semakin bagus
- c. *Point measure correlation* lebih dari 0.4 dan kurang dari 0.85.

Dapat diperoleh hasil kesesuaian butir berdasarkan kriteria yaitu pada kriteria pertama *outfit* MNSQ menunjukkan bahwa semua butir item pernyataan memenuhi kriteria. Kemudian, pada kriteria ketiga terdapat 8 item yang tidak sesuai dengan kriteria karena memiliki nilai kurang dari 0,4 pada item 25, 24, 16, 12, 6, 18, 2, dan 17. Oleh karena itu, dapat disimpulkan terdapat satu item yang tidak valid karena tidak memenuhi ketiga kriteria.

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	TOTAL MEASURE	MODEL S.E.		INFIT		OUTFIT		PT-MEASURE		EXACT MATCH		Item
				MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%			
25	2143	510	-.52	.06	1.32	4.3	1.36	4.6	A .30	.37	40.9	45.4	X25	
24	2107	510	-.41	.06	1.28	3.9	1.24	3.3	B .38	.38	37.5	44.9	X24	
16	1724	510	.52	.05	1.22	3.6	1.25	4.0	C .39	.47	30.0	37.7	X16	
14	2003	510	-.12	.05	1.18	2.7	1.20	2.9	D .41	.41	38.7	41.9	X14	
12	1809	510	.34	.05	1.14	2.3	1.15	2.5	E .39	.45	35.8	38.9	X12	
9	2124	510	-.46	.06	1.14	2.0	1.10	1.5	F .44	.38	43.3	44.9	X9	
15	1860	510	.23	.05	1.14	2.2	1.12	1.9	G .45	.44	34.6	39.6	X15	
6	1718	510	.54	.05	1.07	1.2	1.13	2.1	H .39	.47	37.2	37.7	X6	
4	2138	510	-.50	.06	1.11	1.6	1.12	1.6	I .42	.38	45.8	45.4	X4	
18	2021	510	-.16	.05	1.09	1.4	1.12	1.7	J .37	.41	44.3	42.0	X18	
19	2023	510	-.17	.05	.98	-.3	1.05	.8	K .42	.41	45.3	42.0	X19	
2	1941	510	.04	.05	1.00	.0	1.05	.8	L .38	.43	42.7	40.6	X2	
20	1952	510	.01	.05	1.01	.2	1.02	.4	M .44	.42	45.8	40.7	X20	
5	1878	510	.19	.05	.97	-.5	1.01	.2	N .44	.44	42.9	39.7	X5	
10	2048	510	-.24	.05	1.01	.1	1.00	.1	K .44	.40	40.9	42.6	X10	
7	2114	510	-.43	.06	.98	-.3	.99	-.1	J .40	.38	51.4	44.9	X7	
22	2037	510	-.21	.05	.97	-.5	.96	-.5	I .43	.40	52.2	42.6	X22	
23	1997	510	-.10	.05	.87	-2.1	.93	-1.1	H .42	.41	48.0	41.9	X23	
21	1837	510	.28	.05	.91	-1.6	.91	-1.5	G .46	.45	42.5	39.3	X21	
17	1922	510	.09	.05	.88	-2.1	.89	-1.7	F .38	.43	47.6	40.5	X17	
11	1857	510	.24	.05	.87	-2.3	.87	-2.1	E .51	.44	44.3	39.6	X11	
8	1950	510	.02	.05	.79	-3.6	.84	-2.6	D .44	.42	51.4	40.7	X8	
13	1900	510	.14	.05	.84	-2.7	.83	-2.8	C .46	.43	47.6	40.1	X13	
3	1805	510	.35	.05	.82	-3.3	.81	-3.4	B .50	.45	45.3	38.7	X3	
1	1815	510	.33	.05	.77	-4.1	.78	-4.0	A .51	.45	42.1	38.9	X1	
MEAN	1948.9	510.0	.00	.05	1.01	.1	1.03	.3			43.1	41.2		
S.D.	124.7	.0	.31	.00	.15	2.4	.15	2.3			5.3	2.3		

Analisis Validitas Konsep diri

Dapat diperoleh hasil kesesuaian butir berdasarkan kriteria yaitu pada kriteria pertama *outfit* MNSQ menunjukkan bahwa semua terdapat 5 butir item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria karena memiliki nilai lebih dari 1,50 pada item 3, 23, 28, 44, dan 27. Kemudian, pada kriteria ketiga terdapat 3 item yang tidak sesuai dengan kriteria karena memiliki nilai kurang dari 0,4 pada 3, 23, dan 2. Dikarenakan responden berjumlah lebih dari limaratus tidak ada item yang dibuang.

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S. E.	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Item	
3	1633	510	-.56	.05	1.82	9.9	1.90	9.9	A	.33	.53	24.2	38.5	Y3
23	1711	510	-.74	.05	1.64	9.5	1.78	9.9	B	.31	.52	27.4	38.6	Y23
28	1335	510	.11	.05	1.60	8.7	1.68	9.3	C	.44	.53	29.7	39.6	Y28
44	1216	510	.40	.05	1.58	8.4	1.57	7.8	D	.44	.53	29.5	41.3	Y44
27	1704	510	-.72	.05	1.51	7.7	1.50	7.5	E	.46	.52	23.6	38.6	Y27
56	937	510	1.19	.06	1.42	5.6	1.45	5.4	F	.46	.51	39.8	46.9	Y56
18	1286	510	.23	.05	1.32	4.9	1.29	4.3	G	.48	.53	39.6	40.0	Y18
13	1450	510	-.15	.05	1.24	3.9	1.27	4.3	H	.43	.53	39.2	39.0	Y13
29	1548	510	-.37	.05	1.23	3.8	1.23	3.6	I	.46	.53	33.3	38.7	Y29
31	1173	510	.50	.05	1.19	3.0	1.13	2.0	J	.58	.53	38.0	41.9	Y31
4	1494	510	-.25	.05	1.16	2.7	1.18	2.9	K	.47	.53	35.0	38.8	Y4
25	1357	510	.06	.05	1.15	2.5	1.16	2.6	L	.47	.53	37.8	39.3	Y25
24	1717	510	-.75	.05	1.13	2.2	1.15	2.5	M	.43	.52	37.6	38.6	Y24
42	1004	510	.97	.06	1.15	2.3	1.11	1.5	N	.56	.51	44.3	44.6	Y42
55	1182	510	.48	.05	1.15	2.4	1.11	1.8	O	.60	.53	38.0	41.9	Y55
2	1721	510	-.76	.05	1.04	.8	1.14	2.3	P	.39	.52	42.9	38.7	Y2
50	1022	510	.92	.05	1.14	2.1	1.08	1.1	Q	.55	.52	43.7	44.5	Y50
36	1462	510	-.18	.05	1.11	2.0	1.11	1.8	R	.54	.53	35.4	39.0	Y36
5	1519	510	-.31	.05	1.03	.5	1.10	1.7	S	.40	.53	42.7	38.8	Y5
21	977	510	1.06	.06	1.10	1.5	1.08	1.1	T	.46	.51	45.1	45.5	Y21
20	1445	510	-.14	.05	1.06	1.1	1.08	1.3	U	.47	.53	37.6	39.0	Y20
52	1188	510	.47	.05	1.08	1.3	1.06	.9	V	.59	.53	43.3	41.6	Y52
49	1051	510	.83	.05	1.06	1.0	1.08	1.1	W	.49	.52	44.1	43.7	Y49
1	1687	510	-.68	.05	.83	-3.1	1.07	1.3	X	.45	.53	48.8	38.6	Y1
33	1441	510	-.13	.05	1.04	.7	1.05	.9	Y	.55	.53	38.4	39.0	Y33
6	1524	510	-.32	.05	1.00	.1	1.04	.6	Z	.48	.53	42.9	38.8	Y6

51	1588	510	-.46	.05	.95	-.8	.96	-.6	z	.54	.53	39.6	38.5	Y51
14	1339	510	.10	.05	.92	-1.4	.94	-1.0	y	.48	.53	42.9	39.5	Y14
11	1763	510	-.85	.05	.93	-1.2	.93	-1.2	x	.58	.52	39.2	39.0	Y11
54	960	510	1.11	.06	.93	-1.0	.88	-1.7	w	.57	.51	48.2	45.8	Y54
45	1198	510	.44	.05	.92	-1.3	.91	-1.4	v	.60	.53	43.9	41.6	Y45
43	1234	510	.35	.05	.91	-1.5	.88	-1.9	u	.63	.53	43.1	40.6	Y43
26	1881	510	-1.13	.05	.91	-1.6	.89	-1.9	t	.54	.51	37.6	40.4	Y26
12	1596	510	-.48	.05	.88	-2.3	.90	-1.8	s	.52	.53	39.4	38.5	Y12
34	1293	510	.21	.05	.84	-2.9	.85	-2.6	r	.56	.53	48.8	40.0	Y34
19	1449	510	-.15	.05	.81	-3.5	.84	-2.8	q	.54	.53	43.3	39.0	Y19
7	1333	510	.12	.05	.77	-4.2	.81	-3.3	p	.52	.53	46.9	39.6	Y7
48	1155	510	.55	.05	.80	-3.6	.79	-3.4	o	.62	.53	49.4	42.0	Y48
37	1339	510	.10	.05	.79	-3.9	.79	-3.7	n	.66	.53	46.1	39.5	Y37
41	1270	510	.26	.05	.79	-3.8	.78	-3.9	m	.63	.53	49.4	40.3	Y41
10	1595	510	-.48	.05	.75	-4.8	.79	-3.9	l	.54	.53	44.7	38.5	Y10
39	1321	510	.14	.05	.78	-4.0	.79	-3.8	k	.60	.53	43.5	39.7	Y39
16	1638	510	-.57	.05	.74	-4.9	.76	-4.5	j	.60	.53	48.2	38.5	Y16
53	1294	510	.21	.05	.74	-4.8	.74	-4.6	i	.65	.53	49.6	40.0	Y53
9	1315	510	-.16	.05	.74	-5.0	.74	-4.7	h	.50	.53	50.2	39.8	Y9
40	1397	510	-.03	.05	.71	-5.5	.72	-5.1	g	.65	.53	46.1	39.1	Y40
32	1552	510	-.38	.05	.70	-6.0	.71	-5.5	f	.64	.53	46.5	38.6	Y32
30	1449	510	-.15	.05	.71	-5.7	.71	-5.5	e	.65	.53	44.5	39.0	Y30
35	1313	510	.16	.05	.71	-5.6	.70	-5.4	d	.61	.53	46.1	39.8	Y35
22	1501	510	-.27	.05	.67	-6.5	.68	-6.2	c	.63	.53	48.2	38.9	Y22
38	1466	510	-.19	.05	.59	-8.3	.61	-7.7	b	.69	.53	51.0	38.9	Y38
17	1578	510	-.44	.05	.60	-8.1	.60	-8.1	a	.63	.53	50.2	38.6	Y17
MEAN	1391.8	510.0	.00	.05	1.01	-.3	1.02	-.1				41.6	40.1	
S.D.	219.4	.0	.53	.00	.27	4.3	.28	4.2				6.4	2.0	

Gambar 3. Analisis Validitas Kecemasan Sosial 2

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri Setelah Uji Coba 6

Dimensi	Indikator	Nomor item
Dimensi Fisik	Mampu Mengidentifikasi Kondisi Fisik	1, 6, 11
	Mampu Mengidentifikasi Kondisi Kesehatan	16, 21
Dimensi Moral-Etik	Mampu mengidentifikasi sifat-sifat baik dan buruk dalam diri	2, 7, 12
	Mampu mengidentifikasi hubungan individu dengan Tuhan	17, 22
Dimensi Pribadi	Penilaian individu terhadap kepribadiannya	3, 8, 13
	Penilaian pribadi individu terhadap hubungannya dengan orang lain	18, 23

Dimensi Keluarga	Individu menjalankan/mendapatkan hak peran sesuai kapasitas sebagai salah satu anggota keluarga	4, 9, 14, 19
	Mampu mengidentifikasi perasaan berharga individu sebagai anggota keluarga	24
Dimensi Sosial	Mampu berinteraksi dengan orang lain yang baru dikenal	5, 10, 15
	Mampu mengidentifikasi perasaan berharga individu dalam lingkup interaksi sosial	20, 25

Tabel

3.

7

Kisi-kisi Instrumen Kecemasan Sosial Setelah Uji Coba

Aspek	Gejala	Indikator	Nomor Item
Emosional	Cemas	Mampu mengidentifikasi gejala cemas yang timbul	1, 6, 11, 16
	Ketegangan	Mampu mengidentifikasi gejala ketegangan yang timbul dalam diri	2, 7, 12, 17
	Ketakutan	Mampu mengidentifikasi gejala ketakutan yang timbul dalam diri	3, 8, 13, 18, 23, 28
	Perasaan depresi	Mampu mengidentifikasi gejala perasaan depresi yang timbul dalam diri	20, 25, 30
Aspek Fisiologis	Gejala somatik (otot)	Mampu mengidentifikasi gejala somatik (otot) yang timbul dalam diri	26, 31, 36, 41, 46
	Gejala kardiovaskuler	Mampu mengidentifikasi gejala kardiovaskuler yang timbul dalam diri	35, 40, 45

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Gejala pernafasan	Mampu mengidentifikasi gejala pernafasan yang timbul dalam diri	37, 42, 47, 51
	Gejala Pencernaan	Mampu mengidentifikasi gejala pencernaan yang timbul dalam diri ketika menghadapi situasi sosial	22, 27, 32
	Gejala Otonom	Mampu mengidentifikasi gejala otonom yang timbul dalam diri ketika menghadapi situasi sosial	50, 54, 56
	Gejala Urogenital	Mampu mengidentifikasi gejala urogenital yang timbul dalam diri ketika menghadapi situasi sosial	52
Aspek Kognitif	Kecerdasan	Mampu mengidentifikasi gejala gangguan kecerdasan yang timbul dalam diri	5, 10, 15
Aspek Perilaku	Gangguan Tidur	Mampu mengidentifikasi gejala gangguan tidur yang timbul dalam diri	4, 9, 14, 19, 24, 29, 34
	Gejala tingkah laku	Mampu mengidentifikasi gejala tingkah laku yang timbul dalam diri ketika berbicara dengan orang asing	38, 43, 48
Aspek Biologis	Gejala sensorik	Mampu mengidentifikasi gejala sensorik yang timbul dalam diri	21, 33, 39, 44, 49, 53, 55

2) Uji Tingkat Kesukaran Item

Berdasarkan tabel 13. *Item measure*, analisis tingkat kesukaran item dilakukan untuk mengukur kemampuan partisipan dan tingkat kesulitan setiap butir item dalam data. Tingkat kesukaran butir item diklasifikasikan ke dalam empat kategori yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Sangat sukar jika: nilai measure logit $>(+1\text{STD})$
- b. Sukar jika: nilai measure logit $0.0 \text{ logit} - (+1\text{STD})$
- c. Mudah jika: nilai measure logit $0.0 \text{ logit} - (-1 \text{ STD})$
- d. Sangat mudah jika: nilai measure logit $>(-1\text{STD})$

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL		INFIT		OUTFIT		PT-MEASURE		EXACT MATCH		Item
				S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%		
6	1718	510	.54	.05	1.07	1.2	1.13	2.1	.39	.47	37.2	37.7	X6	
16	1724	510	.52	.05	1.22	3.6	1.25	4.0	.39	.47	30.0	37.7	X16	
3	1805	510	.35	.05	.82	-3.3	.81	-3.4	.50	.45	45.3	38.7	X3	
12	1809	510	.34	.05	1.14	2.3	1.15	2.5	.39	.45	35.8	38.9	X12	
1	1815	510	.33	.05	.77	-4.1	.78	-4.0	.51	.45	42.1	38.9	X1	
21	1837	510	.28	.05	.91	-1.6	.91	-1.5	.46	.45	42.5	39.3	X21	
11	1857	510	.24	.05	.87	-2.3	.87	-2.1	.51	.44	44.3	39.6	X11	
15	1860	510	.23	.05	1.14	2.2	1.12	1.9	.45	.44	34.6	39.6	X15	
5	1878	510	.19	.05	.97	-.5	1.01	.2	.44	.44	42.9	39.7	X5	
13	1900	510	.14	.05	.84	-2.7	.83	-2.8	.46	.43	47.6	40.1	X13	
17	1922	510	.09	.05	.88	-2.1	.89	-1.7	.38	.43	47.6	40.5	X17	
2	1941	510	.04	.05	1.00	.0	1.05	.8	.38	.43	42.7	40.6	X2	
8	1950	510	.02	.05	.79	-3.6	.84	-2.6	.44	.42	51.4	40.7	X8	
20	1952	510	.01	.05	1.01	.2	1.02	.4	.44	.42	45.8	40.7	X20	
23	1997	510	-.10	.05	.87	-2.1	.93	-1.1	.42	.41	48.0	41.9	X23	
14	2003	510	-.12	.05	1.18	2.7	1.20	2.9	.41	.41	38.7	41.9	X14	
18	2021	510	-.16	.05	1.09	1.4	1.12	1.7	.37	.41	44.3	42.0	X18	
19	2023	510	-.17	.05	.98	-.3	1.05	.8	.42	.41	45.3	42.0	X19	
22	2037	510	-.21	.05	.97	-.5	.96	-.5	.43	.40	52.2	42.6	X22	
10	2048	510	-.24	.05	1.01	.1	1.00	.1	.44	.40	40.9	42.6	X10	
24	2107	510	-.41	.06	1.28	3.9	1.24	3.3	.38	.38	37.5	44.9	X24	
7	2114	510	-.43	.06	.98	-.3	.99	-.1	.40	.38	51.4	44.9	X7	
9	2124	510	-.46	.06	1.14	2.0	1.10	1.5	.44	.38	43.3	44.9	X9	
4	2138	510	-.50	.06	1.11	1.6	1.12	1.6	.42	.38	45.8	45.4	X4	
25	2143	510	-.52	.06	1.32	4.3	1.36	4.6	.30	.37	40.9	45.4	X25	
MEAN	1948.9	510.0	.00	.05	1.01	.1	1.03	.3			43.1	41.2		
S.D.	124.7	.0	.31	.00	.15	2.4	.15	2.3			5.3	2.3		

TABLE 13.3 C:\Users\Aulia\Downloads\Data gue11 k ZOU985WS.TXTn Jun 12 13:58 2024
 INPUT: 510 Person 25 Item REPORTED: 510 Person 25 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

Gambar

3.

3

Kesukaran Item Konsep Diri

Hasil uji tingkat kesukaran butir item pada instrumen konsep diri menunjukkan nilai *measure logit* lebih dari 0,00 yaitu sebesar 0,31, yang memiliki arti bahwa tingkat kemampuan partisipan lebih tinggi dari butir item. Berdasarkan nilai *measure logit* tersebut maka batas nilai kategori sangat sukar $>0,31$, sukar $0,0-0,31$, mudah $0,0-(-0,31)$, dan sangat mudah $>(-0,31)$. Item dengan tingkat sangat sukar berjumlah 5 butir item pada item 6, 16, 3, 12, dan 1. Item dengan tingkat sukar berjumlah 9 butir item pada

item 21, 11, 15, 5, 13, 17, 2, 8, dan 20. Item dengan tingkat mudah berjumlah 6 butir item pada item 23, 14, 18, 19, 22, dan 10. Item dengan tingkat sangat mudah berjumlah 5 butir item pada item 24, 7, 9, 4 dan 25

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S. E.	INFIT MNSQ	INFIT ZSTD	OUTFIT MNSQ	OUTFIT ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Item
56	937	510	1.19	.06	1.42	5.6	1.45	5.4	.46	.51	39.8	46.9	Y56
54	960	510	1.11	.06	.93	-1.0	.88	-1.7	.57	.51	48.2	45.8	Y54
21	977	510	1.06	.06	1.10	1.5	1.08	1.1	.46	.51	45.1	45.5	Y21
42	1004	510	.97	.06	1.15	2.3	1.11	1.5	.56	.51	44.3	44.6	Y42
50	1022	510	.92	.05	1.14	2.1	1.08	1.1	.55	.52	43.7	44.5	Y50
49	1051	510	.83	.05	1.06	1.0	1.08	1.1	.49	.52	44.1	43.7	Y49
48	1155	510	.55	.05	.80	-3.6	.79	-3.4	.62	.53	49.4	42.0	Y48
31	1173	510	.50	.05	1.19	3.0	1.13	2.0	.58	.53	38.0	41.9	Y31
55	1182	510	.48	.05	1.15	2.4	1.11	1.8	.60	.53	38.0	41.9	Y55
52	1188	510	.47	.05	1.08	1.3	1.06	.9	.59	.53	43.3	41.6	Y52
45	1198	510	.44	.05	.92	-1.3	.91	-1.4	.60	.53	43.9	41.6	Y45
46	1199	510	.44	.05	1.03	.5	1.01	.2	.57	.53	45.5	41.5	Y46
44	1216	510	.40	.05	1.58	8.4	1.57	7.8	.44	.53	29.5	41.3	Y44
43	1234	510	.35	.05	.91	-1.5	.88	-1.9	.63	.53	43.1	40.6	Y43
47	1235	510	.35	.05	.97	-.5	.94	-.9	.64	.53	41.9	40.6	Y47
41	1270	510	.26	.05	.79	-3.8	.78	-3.9	.63	.53	49.4	40.3	Y41
18	1286	510	.23	.05	1.32	4.9	1.29	4.3	.48	.53	39.6	40.0	Y18
34	1293	510	.21	.05	.84	-2.9	.85	-2.6	.56	.53	48.8	40.0	Y34
53	1294	510	.21	.05	.74	-4.8	.74	-4.6	.65	.53	49.6	40.0	Y53
35	1313	510	.16	.05	.71	-5.6	.70	-5.4	.61	.53	46.1	39.8	Y35
9	1315	510	.16	.05	.74	-5.0	.74	-4.7	.50	.53	50.2	39.8	Y9
39	1321	510	.14	.05	.78	-4.0	.79	-3.8	.60	.53	43.5	39.7	Y39
7	1333	510	.12	.05	.77	-4.2	.81	-3.3	.52	.53	46.9	39.6	Y7
28	1335	510	.11	.05	1.60	8.7	1.68	9.3	.44	.53	29.7	39.6	Y28
14	1339	510	.10	.05	.92	-1.4	.94	-1.0	.48	.53	42.9	39.5	Y14
37	1339	510	.10	.05	.79	-3.9	.79	-3.7	.66	.53	46.1	39.5	Y37
25	1357	510	.06	.05	1.15	2.5	1.16	2.6	.47	.53	37.8	39.3	Y25
8	1366	510	.04	.05	1.00	.1	1.02	.4	.44	.53	39.6	39.3	Y8
40	1397	510	-.03	.05	.71	-5.5	.72	-5.1	.65	.53	46.1	39.1	Y40
33	1441	510	-.13	.05	1.04	.7	1.05	.9	.55	.53	38.4	39.0	Y33
20	1445	510	-.14	.05	1.06	1.1	1.08	1.3	.47	.53	37.6	39.0	Y20
19	1449	510	-.15	.05	.81	-3.5	.84	-2.8	.54	.53	43.3	39.0	Y19
30	1449	510	-.15	.05	.71	-5.7	.71	-5.5	.65	.53	44.5	39.0	Y30

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13	1450	510	-.15	.05	1.24	3.9	1.27	4.3	.43	.53	39.2	39.0	Y13
36	1462	510	-.18	.05	1.11	2.0	1.11	1.8	.54	.53	35.4	39.0	Y36
38	1466	510	-.19	.05	.59	-8.3	.61	-7.7	.69	.53	51.0	38.9	Y38
4	1494	510	-.25	.05	1.16	2.7	1.18	2.9	.47	.53	35.0	38.8	Y4
22	1501	510	-.27	.05	.67	-6.5	.68	-6.2	.63	.53	48.2	38.9	Y22
5	1519	510	-.31	.05	1.03	.5	1.10	1.7	.40	.53	42.7	38.8	Y5
6	1524	510	-.32	.05	1.00	.1	1.04	.6	.48	.53	42.9	38.8	Y6
15	1539	510	-.35	.05	.95	-.8	.97	-.4	.48	.53	36.6	38.7	Y15
29	1548	510	-.37	.05	1.23	3.8	1.23	3.6	.46	.53	33.3	38.7	Y29
32	1552	510	-.38	.05	.70	-6.0	.71	-5.5	.64	.53	46.5	38.6	Y32
17	1578	510	-.44	.05	.60	-8.1	.60	-8.1	.63	.53	50.2	38.6	Y17
51	1588	510	-.46	.05	.95	-.8	.96	-.6	.54	.53	39.6	38.5	Y51
10	1595	510	-.48	.05	.75	-4.8	.79	-3.9	.54	.53	44.7	38.5	Y10
12	1596	510	-.48	.05	.88	-2.3	.90	-1.8	.52	.53	39.4	38.5	Y12
3	1633	510	-.56	.05	1.82	9.9	1.90	9.9	.33	.53	24.2	38.5	Y3
16	1638	510	-.57	.05	.74	-4.9	.76	-4.5	.60	.53	48.2	38.5	Y16
1	1687	510	-.68	.05	.83	-3.1	1.07	1.3	.45	.53	48.8	38.6	Y1
27	1704	510	-.72	.05	1.51	7.7	1.50	7.5	.46	.52	23.6	38.6	Y27
23	1711	510	-.74	.05	1.64	9.5	1.78	9.9	.31	.52	27.4	38.6	Y23
24	1717	510	-.75	.05	1.13	2.2	1.15	2.5	.43	.52	37.6	38.6	Y24
2	1721	510	-.76	.05	1.04	.8	1.14	2.3	.39	.52	42.9	38.7	Y2
11	1763	510	-.85	.05	.93	-1.2	.93	-1.2	.58	.52	39.2	39.0	Y11
26	1881	510	-1.13	.05	.91	-1.6	.89	-1.9	.54	.51	37.6	40.4	Y26
MEAN	1391.8	510.0	.00	.05	1.01	-.3	1.02	-.1			41.6	40.1	
S.D.	219.4	.0	.53	.00	.27	4.3	.28	4.2			6.4	2.0	

Gambar

3.

4

Tingkat Kesukaran Kecemasan Sosial

Hasil uji tingkat kesukaran butir item pada instrumen kecemasan sosial menunjukkan nilai *measure logit* lebih dari 0,00 yaitu sebesar 0,53, yang memiliki arti bahwa tingkat kemampuan partisipan lebih tinggi dari butir item. Berdasarkan nilai *measure logit* tersebut maka batas nilai kategori sangat sukar >0,53, sukar 0,0-0,53, mudah 0,0-(-0,53), dan sangat mudah >(-0,53). Item dengan tingkat sangat sukar berjumlah 7 butir item pada 56, 54, 21, 42, 50, 49, dan 48. Item dengan tingkat sukar berjumlah 21 butir item pada item 31, 55, 52, 45, 46, 44, 43, 47, 41, 18, 34, 53, 35, 9, 39, 7, 28, 14, 37, 25 dan 8. Item dengan tingkat mudah berjumlah 19 butir item pada item 40, 33, 20, 19, 30, 13, 36, 38, 4, 22, 5, 6, 15, 29, 32, 17, 51, 10, dan 12. Item dengan tingkat sangat mudah berjumlah 5 butir item pada item 3, 16, 1, 27, 23, 24, 2, 11, dan 26.

3) Undimensionalitas

Analisis ini mengidentifikasi atribut atau dimensi yang diukur instrumen dapat dilihat pada *output* tabel 23 dengan mengkaji nilai dari *variance explained by measures dan unexplained variance in 1st to 5st contrast*. Undimensionalitas pengukuran dapat dibuktikan apabila *Raw variance*

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

explained by measures $\geq 20\%$, dengan kriteria cukup jika nilai 20-40%, bagus jika nilai 40-60%, dan bagus sekali jika di atas 60%) serta *Unexplained variance in 1st to 5st contrast of residuals* masing-masing kurang dari 15%.

Tabel

3.

8

Undimensionalitas Konsep diri

Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units)				
	Empirical	Modeled		
Total raw variance in observations	33.7	100.0%		100.0%
Raw variance explained by measures	8.7	25.7%		26.0%
Raw variance explained by persons	2.7	8.0%		8.1%
Raw Variance explained by items	6.0	17.7%		17.9%
Raw unexplained variance (total)	25.0	74.3%	100.0%	74.0%
Unexplned variance in 1st contrast	2.8	8.4%		11.4%
Unexplned variance in 2nd contrast	1.9	5.6%		7.6%
Unexplned variance in 3rd contrast	1.5	4.6%		6.2%

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Unexplned variance in 4th contrast	1.5	4.4%	5.9%
Unexplned variance in 5th contrast	1.4	4.2%	5.6%

Hasil pengolahan data dari instrumen konsep diri yang dilakukan di Universtas Pendidikan Indonesia menunjukkan bahwa nilai *raw variance explained by measures* sebesar 25,7 % dengan kriteria cukup dalam membedakan responden. Sedangkan *Unexplained variance in 1st to 5st contrast of residuals* masing-masing adalah 8,4%, 5,6%, 4,6%, 4,4%, dan 4,2%, hal ini menunjukkan nilai kurang dari 15%. Dengan demikian konstruk instrumen yang digunakan betul-betul variabel konsep diri secara utuh.

Tabel

3.

9

Undimensionalitas Kecemasan Sosial

Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units)				
	Empirical	Modeled		
Total raw variance in observations	83.2	100.0%		100.0%
Raw variance explained by measures	27.2	32.7%		32.7%
Raw variance explained by persons	24.0	28.9%		28.9%
Raw Variance explained by items	3.2	3.8%		3.8%
Raw unexplained variance (total)	56.0	67.3%	100.0%	67.3%
Unexplned variance in 1st contrast	6.5	6.9%		11.6%
Unexplned variance in 2nd contrast	3.2	3.4%		5.6%
Unexplned variance in 3rd contrast	2.6	2.8%		4.7%

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Unexplned variance in 4th contrast	2.3	2.5%	4.2%
Unexplned variance in 5th contrast	2.0	2.1%	3.6%

Hasil pengolahan data dari instrumen kecemasan social yang dilakukan di Universtas Pendidikan Indonesia menunjukkan bahwa nilai *raw variance explained by measures* sebesar 40,1 % dengan kriteria bagus dalam membedakan responden. Sedangkan *Unexplained variance in 1st to 5st contrast of residuals* masing-masing adalah 6,9%, 3,4%, 2,8%, 2,5%, dan 2,1%, hal ini menunjukkan nilai kurang dari 15%. Dengan demikian konstruk instrumen yang digunakan betul-betul variabel kecemasan sosial secara utuh.

4) Rating Scale

Analisis rating scale dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman partisipan terhadap perbedaan pilihan jawaban dalam tingkatan konsep diri dan kecemasan sosial. Perbedaan jawaban dipahami oleh responden jika nilai *observed average* dan *Andrich threshold* meningkat secara bertingkat, yang dapat dilihat secara rinci pada tabel Winsteps 3.2. Berikut hasil analisis intsrumen konsep diri kan kecemasan sosial.

CATEGORY LABEL	STRUCTURE MEASURE S.E.		SCORE-TO-MEASURE AT CAT. ---ZONE---			50% CUM. PROBABLTY	COHERENCE M->C C->M		RMSR	ESTIM DISCR
	1	NONE		(-2.43)	-INF	-1.75		0%	0%	2.2524
2	-1.00	.06	-1.02	-1.75	-.52	-1.41	38%	8%	1.4645	.87
3	-.55	.03	-.07	-.52	.41	-.51	37%	39%	.7625	.94
4	.25	.02	.98	.41	1.84	.34	42%	77%	.4390	1.01
5	1.30	.02	(2.61)	1.84	+INF	1.56	75%	18%	.9637	1.12

Gambar 3. Hasil Rating Scale Instrumen Konsep Diri 5

Berdasarkan hasil uji skala peringkat pada tabel Winsteps 3.2, instrumen pengukuran konsep diri menunjukkan nilai *observed average* yang meningkat secara berurutan, dari 0,12 logit hingga 1,64 logit. Selain itu, nilai *Andrich threshold* juga menunjukkan peningkatan sesuai dengan urutan kategori pilihan jawaban. Temuan ini membuktikan bahwa skala pilihan jawaban pada

instrumen pengukuran konsep diri sudah dipahami dengan baik oleh partisipan. Perbedaan antara setiap pilihan jawaban dapat dibedakan dengan jelas, sehingga instrumen ini dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur konsep diri secara tepat. Hasil analisis *rating scale* ini memberikan dukungan empiris bahwa instrumen pengukuran konsep diri memiliki konstruksi skala jawaban yang baik dan sesuai dengan pemahaman responden. Dengan demikian, instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur konsep diri secara valid dan reliabel.

CATEGORY LABEL	STRUCTURE		SCORE-TO-MEASURE			50% CUM.	COHERENCE		ESTIM	
	MEASURE	S.E.	AT CAT.	---ZONE---	PROBABLTY	M->C	C->M	RMSR	DISCR	
1	NONE		(-2.18)	-INF	-1.44		73%	27%	.8916	1
2	-.82	.02	-.61	-1.44	.00	-1.14	39%	74%	.4487	1.02
3	-.01	.02	.61	.00	1.44	.00	37%	36%	.7982	.96
4	.83	.02	(2.18)	1.44	+INF	1.14	59%	5%	1.3975	1.01

Gambar

3.

6

Hasil *Rating Scale* Instrumen Kecemasan Sosial

Berdasarkan hasil uji skala peringkat ini, instrumen pengukuran kecemasan sosial menunjukkan nilai *observed average* yang meningkat secara berurutan, dari -2.18 logit pada kategori "NONE" hingga 1.14 logit pada kategori "4". Hal ini mengindikasikan bahwa partisipan dapat membedakan tingkatan kecemasan sosial yang direpresentasikan oleh setiap pilihan jawaban.

Selanjutnya, nilai *Andrich threshold* juga menunjukkan peningkatan yang konsisten, dari -1.44 logit pada kategori "2" hingga +1.44 logit pada kategori "4". Ini membuktikan bahwa skala pilihan jawaban dalam instrumen pengukuran kecemasan sosial telah dipahami dengan baik oleh partisipan. Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran kecemasan sosial ini memiliki validitas yang baik. Skala pilihan jawaban telah dipahami dengan jelas oleh partisipan, sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan sosial dengan andal.

5) Deteksi Item Bias

Analisis model Rasch juga menampilkan keberfungsian item diferensial (*differential item functioning* atau *DIF*) pada instrumen pengukuran

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kecemasan sosial. Berikut hasil analisis instrumen konsep diri dan kecemasan sosial.

Person CLASSES	SUMMARY DIF			BETWEEN-CLASS		Item	
	CHI-SQUARE	D.F.	PROB.	MEAN-SQUARE	t=ZSTD	Number	Name
6	4.2146	5	.5187	.1346	-2.1016	1	X1
6	9.2510	5	.0993	.2981	-1.3638	2	X2
6	21.5017	5	.0006	.8524	-.0351	3	X3
6	34.6060	5	.0000	1.4114	.7881	4	X4
6	7.8402	5	.1650	.3170	-1.2984	5	X5
6	22.8517	5	.0004	.7952	-.1379	6	X6
6	16.0659	5	.0066	.5780	-.5814	7	X7
6	3.4356	5	.6329	.0937	-2.3784	8	X8
6	14.1897	5	.0144	.4900	-.7931	9	X9
6	2.8184	5	.7278	.1132	-2.2377	10	X10
6	9.0177	5	.1081	.3520	-1.1833	11	X11
6	49.2774	5	.0000	1.8758	1.3173	12	X12
6	17.3279	5	.0039	.6360	-.4534	13	X13
6	29.3021	5	.0000	.8870	.0249	14	X14
6	14.4261	5	.0131	.4693	-.8465	15	X15
6	28.1436	5	.0000	.9836	.1848	16	X16
6	6.6984	5	.2437	.2410	-1.5809	17	X17
6	26.5477	5	.0001	1.0812	.3359	18	X18
6	9.1354	5	.1036	.3631	-1.1487	19	X19
6	7.9181	5	.1605	.3071	-1.3322	20	X20
6	9.8173	5	.0804	.3969	-1.0468	21	X21
6	47.5758	5	.0000	1.9962	1.4399	22	X22
6	8.4447	5	.1331	.2284	-1.6330	23	X23
6	44.3034	5	.0000	1.6142	1.0317	24	X24
6	49.1753	5	.0000	1.9053	1.3479	25	X25

Gambar

3.

7

Hasil Alansisis Item Bias Instrumen Konsep Diri

Pada instrumen konsep diri ini, bias item berdasarkan jenis kelamin dianalisis dengan melihat nilai probabilitas item yang berada pada logit $<0,05$ (5%). Jika nilai probabilitas di atas 0,05, maka item dianggap valid atau tidak bias. Berdasarkan hasil analisis dari tabel Winsteps 30.4, terdapat beberapa item yang mengandung bias. Item-item tersebut adalah X1, X2, X3, X4, dan X15, yang memiliki nilai probabilitas di bawah 5%. Dengan demikian, item-item tersebut dapat dikategorikan sebagai item yang bias terhadap perbedaan jenis kelamin.

Person CLASSES	SUMMARY DIF		D.F.	PROB.	BETWEEN-CLASS		Item	
	CHI-SQUARE				MEAN-SQUARE	t=ZSTD	Number	Name
6	19.2350		5	.0017	.7718	-.1816	1	Y1
6	8.0410		5	.1537	.3079	-1.3296	2	Y2
6	17.5518		5	.0035	.4924	-.7870	3	Y3
6	5.9483		5	.3110	.1648	-1.9322	4	Y4
6	7.3120		5	.1982	.2580	-1.5127	5	Y5
6	4.4033		5	.4926	.1441	-2.0459	6	Y6
6	31.6250		5	.0000	1.2848	.6241	7	Y7
6	19.0457		5	.0019	.7922	-.1435	8	Y8
6	4.9286		5	.4243	.1173	-2.2107	9	Y9
6	16.3875		5	.0058	.5594	-.6241	10	Y10
6	18.9789		5	.0019	.8215	-.0901	11	Y11
6	2.6481		5	.7539	.0932	-2.3819	12	Y12
6	4.9887		5	.4169	.1404	-2.0672	13	Y13
6	11.6476		5	.0398	.4310	-.9496	14	Y14
6	20.2866		5	.0011	.7683	-.1882	15	Y15
6	13.5928		5	.0184	.4437	-.9147	16	Y16
6	21.6896		5	.0006	.8772	.0081	17	Y17
6	8.3107		5	.1397	.2519	-1.5368	18	Y18
6	8.3572		5	.1374	.2389	-1.5894	19	Y19
6	3.5924		5	.6092	.1445	-2.0434	20	Y20
6	6.7856		5	.2368	.1291	-2.1350	21	Y21
6	15.9036		5	.0071	.6356	-.4542	22	Y22
6	35.8566		5	.0000	1.5828	.9954	23	Y23
6	26.7393		5	.0001	1.0852	.3419	24	Y24
6	13.3981		5	.0199	.4838	-.8089	25	Y25
6	28.8504		5	.0000	1.0803	.3345	26	Y26
6	20.5505		5	.0010	.7765	-.1728	27	Y27
6	8.9613		5	.1104	.2269	-1.6396	28	Y28
6	5.1227		5	.4008	.1259	-2.1549	29	Y29
6	5.2597		5	.3847	.1915	-1.7986	30	Y30
6	22.4570		5	.0004	.7651	-.1943	31	Y31
6	12.9541		5	.0237	.4945	-.7817	32	Y32
6	9.0653		5	.1063	.3521	-1.1830	33	Y33
6	18.1480		5	.0028	.6455	-.4331	34	Y34
6	7.0123		5	.2194	.2123	-1.7030	35	Y35
6	7.3197		5	.1976	.2438	-1.5695	36	Y36
6	8.5295		5	.1291	.3371	-1.2313	37	Y37
6	3.2304		5	.6643	.0984	-2.3424	38	Y38
6	3.9897		5	.5506	.1425	-2.0551	39	Y39
6	7.5507		5	.1825	.1918	-1.7973	40	Y40
6	18.7160		5	.0022	.7859	-.1552	41	Y41
6	22.6635		5	.0004	.8622	-.0180	42	Y42
6	8.4671		5	.1321	.3245	-1.2731	43	Y43
6	7.4506		5	.1889	.2561	-1.5205	44	Y44
6	5.3935		5	.3694	.1911	-1.8002	45	Y45
6	13.9390		5	.0160	.5591	-.6249	46	Y46
6	.7411		5	.9806	.0285	-3.0845	47	Y47
6	14.7505		5	.0114	.5053	-.7546	48	Y48
6	12.7144		5	.0261	.4207	-.9782	49	Y49
6	38.9792		5	.0000	1.5519	.9592	50	Y50
6	10.9393		5	.0525	.3820	-1.0908	51	Y51
6	24.5674		5	.0002	1.1372	.4185	52	Y52
6	22.1478		5	.0005	.9542	.1372	53	Y53
6	20.7982		5	.0009	.7209	-.2794	54	Y54
6	9.5900		5	.0875	.3904	-1.0658	55	Y55
6	12.3413		5	.0303	.4807	-.8167	56	Y56

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil Item Bias Instrumen Kecemasan Sosial

Pada instrumen kecemasan sosial ini, bias item berdasarkan jenis kelamin dianalisis dengan melihat nilai probabilitas item yang berada pada logit $<0,05$ (5%). Jika nilai probabilitas di atas 0,05, maka item dianggap valid atau tidak bias. Berdasarkan hasil analisis dari tabel Winsteps 30.4, terdapat beberapa item yang mengandung bias. Item-item tersebut adalah Y1, Y2, Y3, Y4, dan Y13, yang memiliki nilai probabilitas di bawah 5%. Dengan demikian, item-item tersebut dapat dikategorikan sebagai item yang bias terhadap perbedaan jenis kelamin.

1.4.7 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan stabilitas dari skor yang dihasilkan oleh instrumen. Dengan dilakukan uji realibilitas juga dapat menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau tidak sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik akan sesuai dengan kenyataannya, sehingga hasil pengukuran menggunakan melalui objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Creswell,2018). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan pada instrumen konsep diri dengan jumlah 510 partisipan dan menggunakan pemodelan Rasch dapat dilihat pada *winstep output table 3.1*.

SUMMARY OF 510 MEASURED (EXTREME AND NON-EXTREME) Person

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	95.5	25.0	.89	.25				
S.D.	11.8	.0	.75	.15				
MAX.	125.0	25.0	5.77	1.83				
MIN.	47.0	25.0	-1.20	.19	.08	-6.4	.08	-6.4
REAL RMSE	.31	TRUE SD	.68	SEPARATION	2.22	Person	RELIABILITY	.83
MODEL RMSE	.29	TRUE SD	.69	SEPARATION	2.41	Person	RELIABILITY	.85
S.E. OF Person MEAN = .03								

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .90
 CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .85

SUMMARY OF 25 MEASURED (NON-EXTREME) Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	1948.9	510.0	.00	.05	1.01	.1	1.03	.3
S.D.	124.7	.0	.31	.00	.15	2.4	.15	2.3
MAX.	2143.0	510.0	.54	.06	1.32	4.3	1.36	4.6
MIN.	1718.0	510.0	-.52	.05	.77	-4.1	.78	-4.0
REAL RMSE	.05	TRUE SD	.31	SEPARATION	5.89	Item	RELIABILITY	.97
MODEL RMSE	.05	TRUE SD	.31	SEPARATION	6.11	Item	RELIABILITY	.97
S.E. OF Item MEAN = .06								

UMEAN=.0000 USCALE=1.0000
 Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -1.00
 12650 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 31008.35 with 12117 d.f. p=.0000
 Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores): .8927

Gambar

Uji Reliabilitas Konsep Diri

Berdasarkan analisis *summary statistik rasch model* instrumen konsep diri dapat diperoleh dari nilai *Aplha Cronbach* sebesar 0,85 masuk dalam kategori bagus sekali dan dapat dikatakan reliabel, nilai ini digunakan untuk mengukur interaksi antara responden dengan butir item secara keseluruhan. Berikutnya pada nilai *person reliability* diperoleh hasil sebesar 0,83 dan nilai *item reliability* sebesar 0,97. Hal ini menunjukkan konsistensi jawaban partisipan masih terkategori lemah sedangkan kualitas butir-butir item termasuk dalam kategori “istimewa” yaitu berada pada rentang >0,94 (Christine M. Fox, 2015).

Nilai *separation* pada instrumen juga dapat menunjukkan kualitas instrumen. Semakin besar *separation person*, maka menunjukkan instrumen yang disusun

mampu menjangkau individu dengan kemampuan tingkat tinggi hingga tingkat rendah. Sedangkan *separation item* menunjukkan besar sampel yang dikenakan pengukuran tersebar sepanjang skala interval linier. Semakin tinggi separasi butir, maka pengukuran yang dilakukan semakin baik. Adapun rumus perhitungan nilai separasi yaitu $H = \{(4 \times \text{separation}) + 1\}/3$. Pada hasil olah data instrumen *self-control* menunjukkan nilai *separation person* sebesar 2,22 dan nilai *separation item* sebesar 5,89. Sehingga, nilai *separation person* didapatkan $H = \{(4 \times 2,22) + 1\}/3 = 3,29$ dibulatkan menjadi 3, hal ini diartikan bahwa partisipan penelitian memiliki kemampuan yang dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok. Sedangkan, nilai *separation item* didapatkan $H = \{(4 \times 5,89) + 1\}/3 = 8,18$ dibulatkan menjadi 8, menunjukkan bahwa tingkat kesulitan butir item menyebar dalam 8 kelompok.

SUMMARY OF 510 MEASURED (EXTREME AND NON-EXTREME) Person

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	152.8	56.0	-.29	.16				
S.D.	34.7	.0	.88	.11				
MAX.	280.0	56.0	6.69	1.82				
MIN.	58.0	56.0	-4.90	.14	.18	-7.0	.19	-7.1
REAL RMSE	.21	TRUE SD	.86	SEPARATION	4.13	Person	RELIABILITY	.94
MODEL RMSE	.19	TRUE SD	.86	SEPARATION	4.49	Person	RELIABILITY	.95
S.E. OF Person MEAN = .04								

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .94
 CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .96

SUMMARY OF 56 MEASURED (NON-EXTREME) Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	1391.8	510.0	.00	.05	1.01	-.3	1.02	-.1
S.D.	219.4	.0	.53	.00	.27	4.3	.28	4.2
MAX.	1881.0	510.0	1.19	.06	1.82	9.9	1.90	9.9
MIN.	937.0	510.0	-1.13	.05	.59	-8.3	.60	-8.1
REAL RMSE	.05	TRUE SD	.52	SEPARATION	10.11	Item	RELIABILITY	.99
MODEL RMSE	.05	TRUE SD	.52	SEPARATION	10.65	Item	RELIABILITY	.99
S.E. OF Item MEAN = .07								

UMEAN=.0000 USCALE=1.0000
 Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -1.00
 28448 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 72273.84 with 27882 d.f. p=.0000
 Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores): .9089

Gambar

3.

10

Uji Reliabilitas Kecemasan Sosial

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan analisis *summary statistik rasch model* instrumen konsep diri dapat diperoleh dari nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,96 masuk dalam kategori bagus sekali dan dapat dikatakan reliabel, nilai ini digunakan untuk mengukur interaksi antara responden dengan butir item secara keseluruhan. Berikutnya pada nilai *person reliability* diperoleh hasil sebesar 0,94 dan nilai *item reliability* sebesar 0,99. Hal ini menunjukkan konsistensi jawaban partisipan masih terkategori “bagus sekali” dan kualitas butir-butir item termasuk dalam kategori “istimewa” yaitu berada pada rentang $>0,94$ (Christine M. Fox, 2015).

Nilai *separation* pada instrumen juga dapat menunjukkan kualitas instrumen. Semakin besar *separation person*, maka menunjukkan instrumen yang disusun mampu menjangkau individu dengan kemampuan tingkat tinggi hingga tingkat rendah. Sedangkan *separation item* menunjukkan besar sampel yang dikenakan pengukuran tersebar sepanjang skala interval linier. Semakin tinggi separasi butir, maka pengukuran yang dilakukan semakin baik. Adapun rumus perhitungan nilai separasi yaitu $H = \{(4 \times \text{separation}) + 1\}/3$. Pada hasil olah data instrumen *self-control* menunjukkan nilai *separation person* sebesar 4,13 dan nilai *separation item* sebesar 10,11. Sehingga, nilai *separation person* didapatkan $H = \{(4 \times 4.13) + 1\}/3 = 4,46$ dibulatkan menjadi 4, hal ini diartikan bahwa partisipan penelitian memiliki kemampuan yang dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok. Sedangkan, nilai *separation item* didapatkan $H = \{(4 \times 10.11) + 1\}/3 = 10,44$ dibulatkan menjadi 10, menunjukkan bahwa tingkat kesulitan butir item menyebar dalam 10 kelompok.

1.5 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut.

Tahap	Kegiatan	Hasil
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Studi Pendahuluan2. Identifikasi Masalah3. Menetapkan tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Gejala masalah2. Rumusan masalah3. Tujuan penelitian
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Adaptasi instrumen2. Pengujian Instrumen3. Penyebaran instrumen4. Pengolahan Instrumen5. Analisis hasil instrumen	<ol style="list-style-type: none">1. Instrumen penelitian2. Kelayakan dan keterbacaan instrumen3. Data mentah kecemasan sosial dan konsep diri4. Profil dan hubungan konsep diri dengan kecemasan sosial
Akhir	Hasil laporan yang memperoleh data dan pembahasan dari pernyataan	Bentuk skripsi secara utuh dan lengkap

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis data meliputi empat tahap, yaitu; 1) verifikasi data penelitian; 2) penentuan skor dan pengkategorian skor; 3) pengkategorian skor yang ditujukan untuk mengelompokkan data berdasarkan konsep diri dan kecemasan sosial; dan 4) pengolahan dan analisis data yang ditujukan untuk mendeskripsikan konsep diri dan kecemasan sosial.

1.6.1 Penyekoran

Pernyataan-pernyataan dalam intrumen konsep diri dan kecemasan sosial terdiri aspek yang ditinjau, partisipan memilih rentang yang paling memungkinkan sesuai dengan kondisi yang dialaminya tersebut. Pada instrumen setiap item diasumsikan memiliki nilai 1-5 dengan bobot sebagai berikut.

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 10

Pedoman Skor Instrumen Konsep Diri

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
<i>Favorable</i>	Sangat tidak sesuai	Tidak Sesuai	Ragu-Ragu	Sesuai	Sangat Sesuai
	1	2	3	4	5

Tabel 3. 11

Pedoman Skor Instrumen Konsep Diri

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
<i>Unfavorable</i>	Sangat tidak sesuai	Tidak Sesuai	Ragu-Ragu	Sesuai	Sangat Sesuai
	0	1	2	3	4

1.6.2 Pengkategorian Data

Data yang di analisis dalam penelitian ini yaitu data konsep diri dan kecemasan sosial untuk memperoleh fakta mengenai gambaran hubungan konsep diri dan kecemasan sosial. Pengelompokan data konsep diri mengacu pada teori konsep diri oleh Rogers (1961) yang dulakukan untuk mengetahui tingkat konsep diri yang dimiliki mahasiswa.

Rata-rata skala = Jumlah skala/jumlah item

Tabel 3. 12

Kategorisasi Pengelompokan Data Konsep Diri

Rata-Rata Skala	Kategori
1.00-3.00	Konsep Diri Negatif
3.01-5.00	Konsep Diri Positif

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Interpretasi Kategorisasi Pengelompokan Data Konsep Diri

Kategori	Iterpretasi
Konsep Diri Negatif	Mahasiswa dengan konsep diri negatif bahwa mereka mungkin memiliki pandangan yang kurang optimis tentang diri mereka sendiri. Mereka cenderung mengalami keraguan yang signifikan terhadap kemampuan mereka, yang dapat mengakibatkan kurangnya kepercayaan diri dan motivasi dalam mengejar tujuan akademik maupun pribadi. Mahasiswa dengan konsep diri negatif mungkin merasa tidak berharga atau tidak kompeten, yang dapat mempengaruhi interaksi sosial mereka dan menyebabkan kecemasan sosial.
Konsep Diri Positif	Mahasiswa dalam kategori ini cenderung memiliki pandangan yang sehat dan optimis tentang diri mereka sendiri. Mahasiswa dengan konsep diri positif biasanya percaya pada kemampuan mereka untuk mencapai tujuan dan mengatasi tantangan. Mereka menunjukkan kepercayaan diri yang

	tinggi, yang mempengaruhi bagaimana mereka menghadapi situasi akademik dan sosial. Dengan konsep diri positif, mahasiswa lebih cenderung mengambil risiko yang sehat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kampus, seperti organisasi mahasiswa, klub, dan proyek-proyek kelompok,
--	--

Sedangkan pengelompokan data kecemasan sosial mengacu pada HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) yang dikelompokkan pada tabel berikut.

Tabel 3. 14

Kategorisasi Pengelompokan Data Kesiapan Kerja

Rata-Rata Skala	Kategori
0.00-0.99	Tidak ada kecemasan
1.00-1.99	Ringan
2.00-2.99	Sedang
3.00-3.99	Berat
4.00	Sangat berat

Tabel 3. 15

Interpretasi Kategori Pengelompokan Kecemasan Sosial

Kategori	Interpretasi
Tidak Ada Kecemasan	Mahasiswa pada skala kecemasan ini tidak mengalami gejala kecemasan yang signifikan. Mereka mampu menghadapi tekanan akademik, seperti ujian dan tenggat waktu tugas, dengan

	<p>tenang dan percaya diri. Kehidupan sosial mereka juga tidak terganggu oleh kekhawatiran atau ketakutan yang berlebihan. Mahasiswa pada kategori ini biasanya memiliki strategi coping yang efektif dan dukungan sosial yang kuat. Mereka mampu menjaga keseimbangan antara studi dan aktivitas sosial, yang berkontribusi pada kesejahteraan mental dan emosional yang baik.</p>
Kecemasan Ringan	<p>Mahasiswa pada kategori ini mungkin merasakan sedikit kekhawatiran tentang tugas-tugas akademik atau situasi sosial, tetapi gejala ini tidak menghalangi kemampuan mereka untuk berfungsi dengan baik. Kecemasan ringan dapat muncul sebagai perasaan tegang atau gelisah yang kadang-kadang muncul, terutama menjelang ujian atau presentasi. Meskipun demikian, mahasiswa ini umumnya mampu mengelola stres dengan teknik relaksasi sederhana, seperti olahraga ringan atau meditasi.</p>

Kecemasan Sedang	Mahasiswa pada kategori ini mungkin mengalami gangguan tidur, kesulitan berkonsentrasi, dan perasaan gelisah yang lebih sering. Kecemasan sedang dapat mempengaruhi kinerja akademik, dengan mahasiswa merasa terbebani oleh tekanan tugas dan ujian. Mereka mungkin juga merasa tidak nyaman dalam situasi sosial, seperti berbicara di depan kelas atau berpartisipasi dalam diskusi kelompok.
Kecemasan Berat	Mahasiswa dengan kecemasan berat secara signifikan mempengaruhi kehidupan mereka. Gejala yang dialami bisa termasuk serangan panik, perasaan takut yang berlebihan, dan ketidakmampuan untuk fokus pada tugas-tugas akademik. Kecemasan ini mungkin membuat mahasiswa menghindari situasi sosial dan akademik yang mereka anggap menakutkan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi performa akademik dan hubungan interpersonal mereka.
Kecemasan Sangat Berat	Mahasiswa dengan kecemasan sangat berat mengalami gejala

	<p>yang sangat mengganggu semua aspek kehidupan mereka, termasuk ketidakmampuan untuk berfungsi dalam lingkungan akademik dan sosial. Mereka mungkin mengalami serangan panik yang sering, ketakutan yang melumpuhkan, dan gejala fisik seperti sesak napas, pusing, dan mual. Kondisi ini membutuhkan intervensi segera dan intensif dari profesional kesehatan mental.</p>
--	--

1.6.3 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dan analisis data dilakukan guna menjawab pertanyaan penelitian mengenai konsep diri dan kecemasan sosial. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen didapatkan dengan menggunakan aplikasi winstep versi 3,73 pemodelan *Rasch Model*. Kemudian untuk mendapatkan hasil proses pengolahan dan analisis data, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 22.0. Data yang telah diolah untuk memperoleh gambaran umum hubungan kecemasan sosial sebagai acuan bagi penyusunan rancangan layanan bimbingan pribadi untuk meningkatkan konsep diri mahasiswa di Perguruan Tinggi.

- 1) Penentuan kategorisasi berdasarkan skala menggunakan *IBM SPSS versi 22*.
- 2) Pengujian *crossstabulation* menggunakan *IBM SPSS versi 22* untuk mengetahui posisi responden yang berada pada kategori konsep diri dan kecemasan sosial dilihat dari beberapa aspek.
- 3) Pengujian *central tendencies* untuk mengetahui seberapa jauh data tersebar dari titik pusatnya menggunakan aplikasi JAS.
- 4) Pengujian instrumen menggunakan aplikasi winstep.
- 5) Pengujian hubungan konsep diri dengan kecemasan sosial menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 22*.

Aulia Rahmah Sabila, 2024

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA SEMESTER AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6) Pengujian korelasi yang menggunakan teknik *regresi linear* sederhana. Tujuannya untuk melihat tingkat kekuatan atau keeratan kedua variabel apakah hubungannya signifikan atau tidak, uji ini dilakukan untuk melihat persamaan regresi, dan juga melihat korelasi antar kategori, dan korelasi aspek. Pada analisis regresi linear dilihat nilai koefisien determinasi, hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan konsep diri dengan kecemasan sosial. Secara sederhana, koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai Koefisien Determinasi

r : Nilai Koefisien Korelasi